

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya aktivitas hepatoprotektif ekstrak etanol daun sirih cina (*Peperomia pellucida* L.) pada tikus putih yang diinduksi parasetamol pada pemberian ekstrak etanol daun sirih cina dosis 200 mg/kgBB pada kelompok perlakuan P1 mampu menghambat kenaikan kadar bilirubin total.
2. Ekstrak Etanol Daun Sirih Cina (EEDSC) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap penurunan kadar *Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase* (SGOT) pada tikus (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi parasetamol.
3. Adanya aktivitas hepatoprotektif ekstrak etanol daun sirih cina (*Peperomia pellucida* L.) pada tikus putih yang diinduksi parasetamol berpengaruh signifikan mampu menghambat kenaikan kadar *Serum Glutamic Pyruvate Transaminase* (SGPT).

5.2 Saran

Adapun saran setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang biologi serta terapannya.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai informasi aktivitas hepatoprotektif ekstrak etanol daun sirih cina (*Peperomia pellucida* L.) yang diinduksi parasetamol
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan waktu perlakuan lebih lama dan pemberian dosis ekstrak etanol daun sirih cina (*Peperomia pellucida* L.) yang berbeda untuk melihat pengaruh yang lebih spesifik terhadap kadar bilirubin total, SGOT dan SGPT pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi parasetamol.